

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dewasa ini, Dengan diberlakukannya pasar bebas di Indonesia mengakibatkan persaingan dalam industri bisnis yang semakin ketat. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan pertumbuhan teknologi dan industri di Indonesia (Lubis & Junaidi, 2016). Hal ini harus dilakukan UMKM agar bisa terus berjalan dan tidak kalah bersaing dalam menghadapi pasar bebas. UMKM di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian, pada tahun 2017 UMKM mampu berandil besar terhadap perekonomian negara dengan menyumbang 61,9 persen pemasukan produk domestik bruto (PDB) melalui pembayaran pajak, yang diuraikan sebagai berikut: sektor usaha mikro menyumbang 36,28 persen PDB, sektor usaha kecil 10,9 persen, dan sektor usaha menengah 14,7 persen melalui pembayaran pajak. Sementara itu, sektor usaha besar hanya menyumbang 38,1 persen PDB melalui pembayaran pajak (BPS (Badan Pusat Statistik), 2017), sehingga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Perkembangan UMKM di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai persoalan sehingga menyebabkan lemahnya daya saing terhadap impor produk. Persoalan utama yang dihadapi PT.Orca Moto Indonesia, antara lain keterbatasan infrastruktur dan akses pemerintah terkait dengan perizinan dan birokrasi serta tingginya pungutan, ditambah dengan pasar bebas yang sudah diberlakukan. Dalam hal ini para pemilik usaha di Indonesia harus melakukan perubahan atau perbaikan dalam operasional bisnis secara keseluruhan maupun dalam segi produk agar bisa bersaing dengan produk produk lain yang berasal dari luar negeri. Selain itu permasalahan pada PT.Orca Moto Indonesia saat ini yaitu bagaimana menyelaraskan antara bisnis dan teknologi. Maka dari itu harus melakukan perencanaan arsitektur sistem informasi perusahaan.

Enterprise Architecture (EA) merupakan suatu pendekatan secara logis yang komprehensif dan holistic untuk merancang dan mengimplementasikan sistem dan komponen sistem secara bersama sama yang meliputi suatu infrastruktur manajemen atau teknologi. Dengan menggunakan EA diharapkan dapat

membentuk suatu model atau konsep teknologi informasi sebagai pedoman untuk mengembangkan sistem informasi yang berguna untuk mempermudah dalam mengolah suatu data atau informasi. Sehingga inovasi tersebut mampu menyelaraskan kebutuhan bisnis dan teknologi yang ada (Weisman, 2015).

Perencanaan arsitektur sistem informasi perusahaan (*enterprise architecture*) yang akan menyediakan kerangka praktik atau *framework* untuk mengembangkan *enterprise architecture* dalam suatu kelompok organisasi yaitu TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*), yang dikembangkan oleh *The Open Group*. *The Open Group Architecture* merupakan *framework* yang dikembangkan oleh *The Open Group Architecture* pada tahun 1995. Togaf memberikan metode yang detail bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasi *architecture enterprise* dan sistem informasi yang disebut dengan *Architecture Development Method* (ADM). ADM membuat sebuah siklus untuk keseluruhan semua proses, antar proses, dan tiap fase dimana pada setiap fase tersebut setiap keputusan baru harus diambil. Karena keputusan tersebut bermaksud untuk menentukan cakupan *enterprise*, target waktu yang ingin dicapai (Harrison, 2018).

Pada penelitian ini akan menggunakan *framework* TOGAF sebagai perancangan *enterprise architecture* pada UMKM. Karena perancangan *enterprise architecture* ini akan menghasilkan sebuah *blueprint* yang digunakan untuk mengorganisasi semua proses bisnis *enterprise*, informasi yang dibutuhkan dan teknologi-teknologi support. Untuk perancangannya dimulai dari *Preliminary Phase*, *Architecture Vision Phase*, *Business Architecture Phase*, *Information System Architecture Phase*, dan yang terakhir *Technology Architecture Phase*.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang menjadi bahan kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Enterprise Architecture blueprint* seperti apa yang dibutuhkan oleh PT.Orca Moto Indonesia dalam mendukung bisnis (*Company-specific*)?
2. *Enterprise Architecture blueprint* seperti apa yang dapat digunakan oleh semua sektor industri UMKM dalam mendukung bisnis (*Industry-Specific*)?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan *Enterprise Architecture blueprint* yang dibutuhkan oleh PT.Orca Moto Indonesia yang dapat mendukung bisnis (*Company-Specific*).
2. Menghasilkan *Enterprise Architecture blueprint* yang dapat digunakan oleh semua sektor industri UMKM yang dapat mendukung bisnis (*Industry-Specific*).

I.4 Batasan Penelitian

Adapun Batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan *Enterprise Architecture* dalam penelitian ini dilakukan dengan *framework* TOGAF ADM, pada *preliminary phase, Phase A: Architecture Vision, Phase B: Business Architecture, Phase C: Information System Architecture, dan Phase D: Technology Architecture.*

I.5 Manfaat Penelitian

I.5.1 Bagi Perusahaan

1. *Blueprint* yang dihasilkan diharapkan bisa berguna untuk PT.Orca Moto Indonesia sebagai pendukung proses bisnis agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan

I.5.2 Secara Akademik

1. Dapat menambah wawasan mengenai penerapan *Enterprise Architecture* bagi mahasiswa
2. Dapat membuat rancangan bisnis yang diperlukan perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan topik penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan semua teori yang digunakan peneliti teori yang digunakan bersumber dari buku, jurnal, paper dan beberapa refensi lain yang mendukung teori.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode yang digunakan untuk menunjang proses penelitian dari awal penelitian, pelaksanaan penelitian dan model konseptual.

BAB IV PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI

Pada bab ini terbagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap identifikasi. Pada tahap persiapan membahas mengenai kebutuhan data penunjang penelitian sedangkan tahap identifikasi membahas mengenai deskripsi objek penelitian, gambaran umum UMKM, visi dan misi, struktur organisasi, dan data-data lain terkait UMKM yang mendukung proses penelitian.

BAB V PERANCANGAN DAN ANALISIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis dan perancangan pada fungsi *service* pada perusahaan PT.Orca Moto Indonesia

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian tugas akhir dan saran yang diberikan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.